

MANAJEMEN MODAL KERJA

DEFINISI:

Modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Dengan demikian modal kerja merupakan investasi dalam kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi hutang lancar yang digunakan untuk melindungi aktiva lancar

TUJUAN MANAJEMEN MODAL KERJA

Mengelola aktiva lancar dan hutang lancar agar terjamin jumlah net working capital yang layak diterima (acceptable) yang menjamin tingkat likuiditas badan usaha

Dimana sumber- sumber modal kerja berasal:

- Hasil operasi perusahaan.
- Keuntungan pendek)
- Penjualan aktiva tidak lancar
- Penjualan saham atau obligasi

PEMBAGIAN MODAL KERJA

- Modal kerja dapat dibagi menurut konsep :
 - Konsep kuantitatif
 - Konsep kualitatif
 - Konsep fungsional

KONSEP KUANTITATIF

- Menggambarkan keseluruhan (jumlah) dari aktiva lancar, dimana aktiva lancar ini sekali berputar dan dapat kembali ke bentuk semula dalam jangka waktu pendek
- Konsep ini disebut modal kerja bruto -Gross working kapital

KONSEP KUALITATIF

- Merupakan selisih antara aktiva lancar diatas hutang lancar, atau merupakan sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa menunggu likuiditas
- Konsep ini disebut modal kerja netto - net working capital

KONSEP FUNGSIONAL

- Menitik beratkan pada fungsi dari pada dana dalam menghasilkan pendapatan (income) dari usaha pokok perusahaan
- Menghasilkan pendapatan pada periode akuntansi dan periode masa depan

AKTIVA LANCAR

- Kas
- Surat - surat berharga
- Piutang
- Inventori

HUTANG LANCAR

- Hutang jangka pendek
 - Hutang wesel
 - Hutang perniagaan
 - Hutang pada bank lain kurang satu tahun

IMPLIKASI

- Perusahaan memiliki aktiva lancar diatas hutang lancar maka perusahaan memiliki net working capital
- Penggunaan modal kerja, semakin besar current assets dapat menutupi currentliabilities, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya(semakin likuid)
- Pada kenyataan, putaran kas masuk- cast nflows dan putaran kas keluar - cast outflows tidak selalu sinkron, tetap perusahaan harus mempertahankan networking capital agar tetap likuid

KELEMAHAN MODAL KERJA

- Kelebihan atas modal kerja mengakibatkan kemampuan laba menurun sebagai akibat lambatnya perputaran dana perusahaan
 - Menimbulkan kesan bahwa manajemen tidak mampu menggunakan modal kerja secara efisien
 - Jika modal kerja tersebut dipinjam dari bank maka perusahaan mengalami kerugian dalam membayar bunga

KEBAIKAN MODAL KERJA - (MODAL KERJA CUKUP)

- Melindungi kemungkinan terjadinya krisis keuangan guna membenahi modal kerja yang diperlukan
- Merencanakan dan mengawasi rencana perusahaan menjadi rencana keuangan di dalam jangka pendek
- Menilai kecepatan perputaran modal kerja dalam arti yang menyeluruh

LANJUTAN

- Membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai dengan jatuh tempo
- Memperoleh kredit sebagai sumber dana guna memperbesar pemenuhan kebutuhan kekayaan aktiva lancar
- Memberikan pedoman yang sehingga tidak terdapat keraguan manajemen guna memperoleh efisiensi yang baik

TIPE MODAL KERJA

- Modal kerja permanen
 - Modal kerja primer
 - Modal kerja normal
- Modal kerja variabel
 - Modal kerja musiman
 - Modal kerja siklis
 - Modal kerja darurat

IMPLIKASI

- Modal kerja dapat dibiayai oleh :
 - Modal sendiri
 - Hutang jangka pendek
 - Hutang jangka panjang
- Pemilihan sistem pembelanjaan didasarkan pertimbangan “ Laba “ dan “ Risiko “

PRINSIP PEMBELANJAAN

- Modal diperoleh sebagai pinjaman jangka pendek digunakan untuk membiayai modal kerja
- Modal diperoleh sebagai pinjaman jangka panjang digunakan untuk modal kerja dan Investasi

Laba perusahaan dapat meningkat dengan dua cara, yaitu :

- Meningkatkan pendapatan dari penjualan
- Menurunkan biaya - biaya
- Jadi risiko dapat diukur dengan menggunakan jumlah net working capital atau current ratio
- Semakin besar jumlah net working capital semakin likuid atau semakin kecil tingkat risiko

PROFITABILITAS DAN RISIKO

- Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba diukur dengan revenue dikurangi biaya
- Risiko diukur dengan profitabilitas perusahaan tidak mampu membayar hutang (technically insolvent)

KEMAMPUAN ASSETS MENGHASILKAN LABA

- Jika perusahaan ingin meningkatkan profitabilitas maka tingkat risiko akan naik
- Jika ingin menurunkan tingkat risiko, maka harus menurunkan tingkat profitabilitas
- Bagaimana cara meningkatkan profitabilitas yaitu dengan memanipulasi modal kerja